

## ABSTRAK

### PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN PADA CALON PENGANTIN TENTANG KURANG ENERGI KRONIK SEBELUM DAN SESUDAH MENDAPATKAN KONSELING DI PUSKESMAS SEDAYU I DAN II KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2018

Asyita Rizky Hutami<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Proporsi ibu hamil usia 20-35 tahun dengan kekurangan energi kronik di Indonesia mengalami peningkatan, Yogyakarta adalah salah satu 5 propinsi dengan prevalensi KEK terbesar. Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak terutama pada remaja yang kurangnya pengetahuan tentang kurang energi kronik. memperlihatkan kinerja pelayanan kesehatan bagi ibu hamil masih harus ditingkatkan lagi, baik mulai dari promosi kesehatan dengan pemberian motivasi bagi ibu dan keluarga mengenai kepentingan kurang energi kronik. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang kurang energi kronik adalah dengan melakukan penyuluhan dikelas pranikah kepada semua calon pengantin.

**Tujuan :** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang kurang energi kronik calon pengantin sebelum dan sesudah mendapatkan konseling.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah *quasy-eksperimen design* dengan rancangan *one group pre-test and post-test design*. Teknik pengambilan dengan *purposive Sampling*, instrument yang digunakan berupa kuesioner dengan dua variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang KEK sebelum dan sesudah konseling. Analisis yang digunakan adalah bivariat.

**Hasil Penelitian :** Tingkat pengetahuan pada calon pengantin sebelum mendapatkan konseling sebagian besar dalam kategori kurang sebanyak 20 orang (66,7%) dibandingkan dengan sesudah mendapatkan konseling sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 15 orang (50%).

**Kesimpulan :** Ada perbedaan tingkat pengetahuan pada calon pengantin ditandai dengan nilai signifikan  $<0,05$

**Kata Kunci :** Pengetahuan Kurang Energi Kronik.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Universitas Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen Universitas Alma Ata

---

## ABSTRACT

### **DIFFERENCES LEVEL OF KNOWLEDGE IN THE BROTHER CANDIDATE ABOUT PREVIOUS EXAMINATION BEFORE AND AFTER GETTING COUNSELING AT PUSKESMAS SEDAYU I AND II REGENCY BANTUL YOGYAKARTA IN 2018**

**Asyita Rizky Hutami<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Farida Aryani<sup>3</sup>**

**Background:** The proportion of pregnant women aged 20-35 years with chronic energy deficiency in Indonesia is on the rise, Yogyakarta is one of the 5 provinces with the largest SEZ prescriptions. Indonesia's health development program is still prioritized in efforts to improve maternal and child health, especially in adolescents with a lack of knowledge about chronic energy. shows the performance of health services for pregnant women still to be improved again, ranging from health promotion with motivation for mother and family about the of knowledge level about chronicle less energy before and after getting counseling.

**Research Method:** This research type is quasy-experiment design with one group pre-test and post-test design. Sampling technique with total sampling, instrument used in the form of questionnaires with two variables that is the level of knowledge about KEK before and after counseling. The analysis used is bivariate.

**Results:** The level of knowledge in bridal candidates before getting counseling was mostly in the category of less than 20 people (66.7%) compared with after counseling mostly in good category as many as 15 people (50%).

**Conclusion:** There is difference of knowledge level on bride candidate marked with significant value <0,05

**Keywords:** Less Chronic Energy Knowledge.